

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen (intervensi) kepada pasien berupa pemberian konseling gizi menggunakan media leaflet, yang kemudian diukur akibat atau pengaruh pemberian konseling gizi terhadap kepatuhan diet dan tekanan darah, peneliti melakukan observasi atau pengukuran terhadap variable sebelum dan sesudah dilakukan intervensi konseling gizi.

Tingkat perubahan pasien dilihat dengan membandingkan antara hasil Pretest (pre konseling) dan Post tes (post konseling)

R (Kel. Eksperimen)	Pretest	Perlakuan	Postest
	01	x	02

Keterangan :

- 01 : Pre test sebelum dilakukan perlakuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan diet dan tekanan darah pada pasien hipertensi di ruang rawat inap Interne RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
- X : Perlakuan berupa pemberian konseling gizi menggunakan media leaflet sebanyak 1 kali dengan durasi 30 menit pada setiap sampel.
- 02 : Post test sesudah dilakukan perlakuan untuk mengetahui perubahan tingkat kepatuhan diet dan tekanan darah pada pasien hipertensi di ruang rawat inap interne RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lebih kurang 8 bulan pada bulan Nopember 2017 sampai Juni 2018.

2. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi di ruang rawat inap RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling yaitu penyampaian sampel didasarkan pada pertimbangan yang telah ditetapkan (Arikunto. 2006) sampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 30 orang.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria yang telah ditetapkan sebelum penelitian dilakukan. Kriteria inklusi digunakan untuk mencantumkan apakah seseorang dapat berpartisipasi dalam studi penelitian.

Sampel yang dipilih adalah pasien yang menderita hipertensi di ruang rawat inap internet yang memenuhi kriteria seperti berikut :

- a. Pasien hipertensi rawat inap selama bula Januari 2018 waktu penelitian berlangsung.
- b. Berusia 40-59 tahun.
- c. Dapat membaca, menulis, mendengar dan berkomunikasi dengan lancar.
- d. Bersedia diteliti.

2) Kriteria Eksklusi

- a. Prognosis pasien tiba-tiba menurun/memburuk/meninggal.
- b. Pasien pindah tempat tinggal.

D. Variable Penelitian

1) Variable Bebas :

- Pemberian konseling gizi menggunakan media leaflet.

2) Variable Terikat :

- Kepatuhan diet
- Tekanan darah
- Kadar Natrium, Kalium, Klorida dalam darah

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.

Variable	Batasan Operasional	Instrument	Hasil Ukur	Skala Ukur
Konseling gizi	Penyampaian materi mengenai hipertensi dengan metode komunikasi dua arah menggunakan media leaflet sebagai alat bantu, dilakukan satu kali setelah pre test dengan durasi 30 menit.			
Tekanan darah	Pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum dan sesudah pemberian konseling gizi, dilakukan selama pasien menjalani rawat inap	Tensimeter	N : <130/85 mmHg HT ringan : 140/90 mmHg HT sedang : 160/100 mmHg HT berat : 180/110 mmHg HT sangat berat : >210/120 mmHg	Rasio
Kepatuhan Diet	Pengukuran banyaknya makanan yang tidak dimakan/tersisa di atas alat makan sebelum dan sesudah konseling gizi.	Alat ukur formulir	Sisa 0% Sisa 25% Sisa 50% Sisa 75% Sisa 100%(tidak dimakan)	Nominal
Tingkat Pengetahuan Gizi	Respon pasien dalam memahami dan menerapkan konsep dari pemberian edukasi gizi. Skor diukur dengan kuisisioner sebanyak 10 pertanyaan tentang diet hipertensi sebelum dan sesudah edukasi gizi.	Pengisian Kuisisioner	Baik : 76-100 Sedang : 56-75 Kurang : <56	Rasio
Kadar Natrium, Kalium, Klorida dalam darah	Pemeriksaan laboratorium kadar Natrium, Kalium dan Klorida dalam darah	Hasil nilai laboratorium	Nilai normal : Na (135-145 mmol/L) K (3,5-5,0 mmol/L) CL (95-105 Mmol /L	Rasio

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan, pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 1. Media konseling gizi berupa leaflet
 2. Kalkulator
 3. Alat tulis
 4. Kamera handphone
- Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 1. Formulir persetujuan mengikuti penelitian (inform consent)
 2. Lembar karakteristik pasien
 3. Lembar kuesioner

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Observasi dan wawancara dengan kuesioner

Metode wawancara adalah metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari pasien mengenai umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan pekerjaan, tekanan darah dan kepatuhan pasien terhadap diet hipertensi.

- Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyesuaikan berbagai sumber tulisan (rekam medis pasien) yang berkenaan dengan obyek penelitian, dan dilakukan untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel, gambaran umum pasien atau sampel serta data pendukung lainnya.

H. Pengolahan dan Analisis Data

- a. Pengolahan Data

Data yang telah diambil dan dikumpulkan kemudian diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Berfungsi untuk memeriksa kembali isian lembar kuesioner yang dikumpulkan oleh pasien dengan cara memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian, dan konsistensi dari setiap jawaban sehingga apabila ada kekurangan atau bisa segera dilengkapi.

2. Cleaning

Kondisi data bila ditemukan penomoran yang salah atau huruf-huruf yang kurang jelas.

3. Coding

Mengklasifikasikan jawaban-jawaban yang sudah diedit menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban berupa angka kemudian dimasukkan ke dalam lembaran table kerja guru mempermudah pembacaannya.

4. Tabulating

Memasukkan data-data hasil penelitian kedalam table-tabel sesuai dengan kriteria.

5. Entry Data

Proses pemasukan data ke dalam computer melalui program SPSS. Sebelum dilakukan analisis dengan computer dilakukan pengecekan ulang terhadap data.

- b. Analisis Data

1. Analisis Universal

Analisis universal digunakan untuk menganalisis tiap variable yang ada secara deskriptif.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara variable independen dengan variable dependen yaitu pemberian konseling gizi terhadap perubahan tekanan darah dan kepatuhan diet hipertensi. Uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yaitu uji statistic paired t-test (Fajar, 2007).

T-Test dependen atau sering diistilahkan dengan Paired Sample T-Test adalah jenis uji statistika yng bertujuan untuk

membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah treatment (Sugiono, 2010).

Fungsi dari t-test dependen adalah untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah perlakuan. Selain itu untuk menguji efektivitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variable yang ingi ditentukan, misalnya untuk mengetahui efektivitas metode penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dari pasien (Ridwan, 2009).

Uji normalitas data diperlukan sebelum menggunakan apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-wilk dengan menggunakan taraf signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 dan jika tidak berdistribusi normal harus dilakukan transformasi data terlebih dahulu. Jika variable baru hasil transformasi tidak berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji milcoxon sebagai uji alternative dari pair t-test.

Untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara variable independen dan dependen tersebut, digunakan derajat kemaknaan alpha (α) 0,05 sehingga:

- a. Perbedaan dikatakan bermakna bila uji statistic nilai $p < 0,05$
- b. Perbedaan dikatakan tidak bermakna bila uji statistic nilai $p > 0,05$.

I. Etika Penelitian

Peneliti menjamin hak-hak pasien dengan terlebih dahulu melakukan persetujuan sebelum melakukan wawancara. Pasien berhak menolak atau tidak bersedia menjadi subyek penelitian. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas pasien dan data lain yang diambil dengan cara menggunakan nama samaran dalam bentuk inisial, tidak menyebutkan identitas pasien dalam

laporan peneliti, membuat suasana nyaman selama penelitian, peneliti akan memberkani souvenir ucapan terima kasih kepada pasien dan hal-hal yang telah disepakati pihak terkait.

Penelitian ini telah memenuhi semua persyaratan etik dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Malang dengan surat rekomendasi persetujuan etik. Reg. No.:108/KEPK.POLKESMA/2018.